



## EFEKTIVITAS PROGRAM *ALFAMART CLASS* SEBAGAI SISTEM PEMBELAJARAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA

Lutfi Lukitasari<sup>1</sup>, Isharijadi<sup>2</sup> & Elly Astuti<sup>3</sup>

Universitas PGRI Madiun<sup>123</sup>

Email: [ellyastuti@unipma.ac.id](mailto:ellyastuti@unipma.ac.id)

### Article History:

Submitted:  
12-09-2019

Accepted:  
03-10-2019

Published:  
17-12-2019

URL : <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1357>

DOI : <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v3i2.1357>

### Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the Alfamart Class Program on student work readiness. Data collection uses interviews, observation and documentation. Assessment of effectiveness is based on indicators, namely the quality of the program, the accuracy of preparation, the achievement of objectives, the timeliness, the accuracy of the utilization of facilities and infrastructure, the source of learning, satisfaction, flexibility and adaptation, morale and motivation. The results of the study show that the implementation of the Alfamart Class Program has been running effectively. The program can improve student work readiness, this is evidenced by the number of graduates recruited by companies after the implementation of the program. Students recruited, not only in Alfamart companies but also in other similar companies.

**Keyword:** *Effectiveness, learning system, working readiness.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas *Program Alfamart Class* terhadap kesiapan kerja siswa. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penilaian efektivitas didasarkan pada indikator yaitu kualitas program, ketepatan penyusunan, ketercapaian tujuan, ketepatan waktu, ketepatan pendayagunaan sarana dan prasarana, sumber belajar, kepuasan, keluwesan dan adaptasi, semangat kerja dan motivasi. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan Program *Alfamart Class* telah berjalan



secara efektif. Program tersebut dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa, hal ini dibuktikan dengan banyaknya lulusan yang direkrut oleh perusahaan paska pelaksanaan program. Siswa yang direkrut, tidak hanya pada perusahaan Alfamart saja tetapi juga pada perusahaan lain yang sejenis.

**Kata kunci:** Efektivitas, sistem pembelajaran, kesiapan kerja

## **Pendahuluan**

SMK merupakan institusi pendidikan atau tempat yang di percaya oleh pemerintah dan masyarakat yang harus efektif menghasilkan lulusan atau tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan perubahan kebutuhan, sebagai tenaga kerja sesuai yang diinginkan masyarakat atau khususnya pada dunia kerja. Pendidikan di SMK disini siswa atau lulusan dituntut agar dapat menguasai pengetahuan, sikap, dan ketrampilan kerja yang dimiliki sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk menghasilkan lulusan yang diinginkan dan tepat sasaran tentunya harus didukung upaya – upaya yang harus dilakukan salah satunya adalah dengan diadakan program *Alfamart Class*.

SMK Negeri 1 Geger program *Alfamart Class* dilaksanakan dalam program Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL). PT Alfamart bekerjasama dengan *Alfamart Class* untuk meningkatkan pengembangan peserta didik dan meningkatkan mutu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar mampu mempersiapkan kesiapan kerja di dunia kerja. Dalam program ini siswa dibekali tentang *service skill* atau pelayanan dan lainnya. Di SMK Negeri 1 Geger diadakan pembelajaran Pendidikan Sistem Ganda (PSG) menggambarkan kebermaknaan kombinasi pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan pelaksanaan prakerin (praktik kerja industri) di PT Alfamart. Menggambarkan upaya pengembangan program atau sistem bersama, kewajiban dan tanggung jawab bersama antara SMK dan Instansi.

Dalam program Alfamart dapat dikatakan efektif tentunya harus sesuai dengan rencana yang diinginkan atau harus sesuai dengan indikator tolak ukur efektifitas, sehingga dikatakan efektif. Sejalan dengan adanya penelitian ini dapat mengukur sejauh mana keefektifan program *Alfamart Class* dalam mempersiapkan kesiapan kerja siswa, serta dengan hasil temuan yang diperoleh ini efektivitas program *Alfamart Class* telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Ideal, 2019) Mengemukakan suatu program dikatakan efektif berdasarkan 6 indikator yaitu, kejelasan tujuan, proses tujuan, pencapaian tujuan, perencanaan yang dilakukan, penyusunan program, dan juga tersedianya sarana dan prasarana. Hal ini juga serupa dengan yang dikemukakan (Jibril, 2017) Mengemukakan suatu program dapat dikatakan

efektif dengan berdasarkan 4 indikator yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program.

(Kurniawan, Iskandar, & Hernawan, 2019) mengungkapkan bahwa program dapat efektif berdasarkan 3 indikator yaitu tujuan program, fungsi program dan ketepatan pelaksanaan program. Sedangkan (Pratama & Fauzi, 2018) mengungkapkan program dapat dikatakan efektif berdasarkan 6 indikator yaitu tujuan secara jelas, penentuan peralatan untuk mencapai tujuan, penyusunan, manfaat program, hubungan program, serta upaya apa yang dilakukan dalam pencapaian program. Serupa dengan yang diungkapkan (Edam, Pangemanan, & Kairupan, 2018) mengungkapkan program dapat dikatakan efektif dengan berdasarkan 3 indikator yaitu Faktor waktu, faktor kecermatan dan juga faktor gaya pemberi pelayanan.

Hal ini sama dengan yang diungkapkan (Suharsaputra, 2010) mengungkapkan Efektivitas program dapat dikatakan efektif berdasarkan 7 indikator yaitu tujuan program, pelaksanaan program, ekepektasi, kerjasama, kondisi, keberhasilan program serta komitmen. Sedangkan (Mulyasa, 2014) mengungkapkan suatu program dapat dikatakan efektif berdasarkan 10 indikator yaitu kualitas program, ketepatan penyusunan, ketercapaian tujuan, ketepatan waktu, ketepatan pendayagunaan sarana dan prasarana, sumber belajar, kepuasan, keluwesan dan adaptasi, semangat kerja, serta motivasi.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut terdapat persamaan dan juga perbedaan pada kajian yang dilakukan oleh peneliti. Analisis yang dilakukan oleh peneliti lebih mengacu terhadap penelitian program, dimana persamaan penelitian ini terletak pada kajian yang berhubungan dengan efektivitas program terutama di dalam indikator efektivitas program yang akan digunakan. Namun, keterbaruan dari penelitian ini adalah terletak pada perbedaan jenis penelitian, jenis program yang dilakukan dan juga lokasi yang dilaksanakan dalam penelitian.

Tujuan dilakukan penelitian yaitu dengan meneliti keefektifan program *Alfamart Class* dapat mengetahui kesiapan kerja siswa diperoleh dari faktor apa saja dan juga didalam Program *Alfamart Class* apa saja kegiatan yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Serta dapat membantu mengembangkan program tersebut menjadi lebih baik lagi dan dengan adanya program *Alfamart Class* dapat membantu siswa agar memiliki bekal nantinya dalam kesiapan kerja setelah lulus, dan juga memberikan lapangan pekerjaan kepada lulusan karena banyak lulusan yang terserap di perusahaan.

## Metode Penelitian

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan menggunakan 3 tahap yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah karena selaku penanggung jawab dalam pelaksanaan program *Alfamart Class* ini, selanjutnya wawancara kepada guru yang bersangkutan selaku pengajar atau pengelola di dalam program *Alfamart Class* serta kepada peserta didik kelas XI, XII dan juga alumni karena nantinya peserta didik akan melaksanakan prakerin dan juga akan lulus sehingga membutuhkan kesiapan kerja nantinya agar dapat menghadapi dunia kerja tanpa mengalami kendala atau masalah apapun, dan juga alumni yang pernah mengikuti program *Alfamart Class* apakah program tersebut efektif dan juga mampu memberikan kesiapan kerja terhadap siswa. Observasi dilakukan di *Busniess Centter* yang terdapat di program *Alfamart Class* tersebut. Peneliti langsung mengamati *Busniess Centter* yang ada di Program *Alfamart Class*, peneliti mengamati apa yang dilakukan siswa, apa saja kegiatan yang dilakukan oleh siswa didalam *Busniess Centter*. Apakah ada kendala yang dialami peserta didik serta adakah guru pengamat atau pendamping dalam *Busniess Centter*.

Dokumentasi dipeoleh langsung dari SMK Negeri 1 Geger yaitu dengan mendapatkan data berupa file, dokumen yang dibutuhkan peneliti serta foto atau bukti-bukti yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Analisis data Efektivitas program yang digunakan peneliti dengan menggunakan 10 indikator berdasarkan menurut (Mulyasa:2014) yaitu : kualitas program, ketepatan penyusunan, ketercapaian tujuan, ketepatan waktu, ketepatan pendayagunaan sarana dan prasarana, sumber belajar, kepuasan, keluwesan dan adaptasi, semangat kerja, serta motivasi. Peneliti menggunakan indikator tersebut mempunyai alasan yaitu sesuai dengan teori-teori yang ada serta sesuai dengan pelaksanaan yang ada di SMK Negeri 1 Geger.

Berdasarkan data yang di peroleh dan dari analisis data, kemudian dibahas berdasarkan teori serta kajian mengenai Efektivitas program *Alfamart Class* sebagai sistem pembelajaran di SMK Negeri 1 Geger Kabupaten Madiun. Peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Geger karena salah satu sekolah yang bekerjasama dengan PT Alfamart yang juga nantinya akan melaksanakan prakerin di PT Alfamart.

## Hasil dan Pembahasan

Program *Alfamart Class* sebagai sistem pembelajaran adalah suatu kerjasama antara pihak sekolah dan pihak instansi industri. Selama Program

*Alfamart Class* siswa akan diberikan teori dan juga praktik kerja retail termasuk kurikulum yang dipenuhi standart teori dan praktik bisnis retail. Selain program *Alfamart class* juga masih banyak lagi program – program yang yang bertujuan sama yaitu agar menciptakan tenaga yang ahli dibidang masing – masing dan melatih siswa agar lebih menjadi pribadi yang mandiri dan meghasilkan lulusan yang terbaik.

Program yang dijalankan di SMK Negeri 1 Geger ini sebagai upaya untuk menunjang kesiapan kerja siswa dan tentunya membekali mereka dalam terjun langsung ke dunia kerja. Menurut Safruddin (2018) kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu meliputi kematangan fisik siswa, mental, dan pengalaman siswa sendiri hingga mamapu melaksanakan suatu aktivitas atau pekerjaan tanpa mengalami kendala atau masalah apapun.

Dengan adanya program ini juga diharapkan agar nantinya dapat mengurangi angka pengangguran yang tinggi jika siswa setelah lulus nanti. Siswa SMK Negeri 1 Geger di didik dan dibekali ilmu yang cukup dalam teori maupun praktik karena diharapkan nantinya setelah lulus sekolah, dapat langsung bekerja atau di rekrut bahkan siswa mampu membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program *Alfamart class* ini sudah berjalan efektif karena dapat menghasilkan lulusan yang siap bekerja, serta didukungnya dengan adanya *busnies center* yang ada di Program *Alfamart Class* tersebut dapat menunjang kesiapan kerja siswa dan memudahkan siswa dalam melakukan praktik kerja sehingga mereka mampu mempunyai wawasan yang luas ataupun kemampuan dibidang sesuai dengan program yang mereka pilih dan mampu membuka usaha sendiri. Hal tersebut dapat dijelaskan melalui penjabaran hasil penelitian melalui masing – masing indikator sebagai berikut :

Kualitas program, pada kualitas program disini uktikan dengan pelaksanaan program alfamart mulai dari penerimaan peserta didik, proses pembelajaran, praktik hingga dengan prakerin yang telah sesuai dengan standar yang ditentukan. Saat jaga piket *Bunies Centter* pun siswa dituntut untuk datang 15 menit sebelum jam piket ini menandakan bahwa kualitas program efektif sehingga menambah disiplin siswa dan juga sudah berjalan sesuai dengan SOP dan perencanaan yang direncanakan sehingga menjadi tepat. Setelah lulus dari SMK Negeri 1 Geger siswa yang direkrut di Alfamart langsung di *grade 4*. Menurut informan yang mengikuti *Program Alfamart Class* mengatakan :

*"Iya mbak, langsung di grade 4 lha kalo di grade 4 itu jabatannya menjadi pramuniaga toko, 1 tahun lagi bisa naik jabatan menjadi staff"*

Sedangkan menurut Informan lain yang tidak ikut *Program Alfamart Class* harus mulai dari awal dahulu :

*"ya pertama tes, kalo lulus diumumkan hari itu juga nanti langsung training, saya disini baru 3 bulanan mbak jadi selama ini saya dibagian pekerjaannya ya biasa pramuniaga toko kadang juga kasir"*

Menurut Informan yang mengikuti *Program Alfamart Class* mulai awal bekerja mengatakan :

*" kan kalau mau kerja di Alfamart bilang dulu kepihak sekolahan la nanti daftar sama kaya lainnya, tes juga cuman ini tesnya sebagai syarat aja sih mbak, nggak terlalu berat karena dulu pas masuk Program Alfamart Class kan udah tes juga dan yang nyeleksi juga dari pihak Alfamart nya, jadi pasti lulusnya lalu training sama kayak yang lainnya kalo saya bisa langsung bekerja menyesuaikan karena saya sebelumnya sudah prakerin di Alfamart, jadi sudah tau semua prosedur-prosedur yang ada, kalo yang tidak ikut program Alfamart Class masih harus memahami prosedur – prosedurnya"*

Sedangkan, menurut Informan yang tidak mengikuti *Program Alfamart Class* mengatakan :

*" pertama tes biasa, tulis wawancara tinggi sama berat badan, kalo ketrima langsung training diumumkan lolosnya hari itu juga, kalo aku dulu 2 hari trainingnya terus yaudah langsung bekerja dan penempatan sesuai domisili ya kalo madiun ya madiun dan sekitarnya, kerjanya ya bagian kasir kadang juga pramuniaga ya mulai dari bawah sih kalo saya".*

Dari pendapat beberapa informan dapat disimpulkan jadi, yang mengikuti Program *Alfamart* tersebut nantinya lulusan akan langsung masuk ke *grade 4*, sedangkan yang tidak mengikuti Program *Alfamart Class* harus mulai dari awal terlebih dahulu. Disini baik yang ikut Program *Alfamart Class* maupun yang tidak sama-sama harus tes terlebih dahulu tetapi, yang membedakannya adalah yang ikut Program *Alfamart Class* hanya sebagai syarat saja tesnya dalam artian tesnya tidak begitu berat dan pastinya langsung lolos sedangkan, yang tidak harus mengikuti tes seperti pada umumnya.

Ketepatan penyusunan, Ketepatan penyusunan susunan prosedur yang ada di Program *Alfamart Class* setelah sesuai dengan yang direncanakan seperti penyusunan jadwal piket jaga di *Busnies Centter* tersebut. Ketercapaian tujuan, Ketercapaian tujuan dengan adanya lulusan yang direkrut oleh PT Alfamart ataupun Perusahaan lain, dibuktikan dengan data alumni yang bekerja di PT Alfamart. Ketepatan waktu, ketepatan waktu disini dibuktikan sejak dibukanya

Program *Alfamart Class* berjalan semakin bagus dari waktu ke waktu sampai dengan setiap tahunnya *Program Alfamart Class* diadakan lomba LKS yang akan diseleksi langsung oleh PT Alfamart. Ketepatan pendayagunaan sarana dan prasarana, ketepatan pendayagunaan sarana dan prasarana disini adanya kelas yang sudah ber AC dan juga disertai dengan adanya *busnies center* sehingga memudahkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih nyaman dan senang dalam melaksanakan kegiatan. Namun, disini ada kendala juga yang dialami seperti yang dikatakan oleh informan 1 mungkin kendala ada pada anggaran. Sumber belajar, sumber belajar disini adanya praktik langsung, dan juga dengan adanya prakerin dapat menambah wawasan dan sumber belajar siswa. Namun, disini ada kendala yaitu dengan adanya jadwal piket jaga pada praktik di *Busnies Centter* yang kurang efektif yaitu dengan menjadwalkan siswa 1 hari full tidak mengikuti pelajaran. Kepuasan, kepuasan disini dengan adanya alumni yang sudah di rekrut bekerja di Alfamart maupun di perusahaan lain atau mungkin bahkan yang melanjutkan ke perguruan ternama melalui bidik misi, sehingga guru merasa puas karena apa yang menjadi tujuan mereka telah sesuai dengan yang direncanakan. Namun, meskipun guru merasa puas namun ada kendala yang hadapi contohnya alumni ada yang tidak mau bekerja di Alfamart karena tertarik bekerja di Perusahaan lain. Keluwesan dan adaptasi, Keluwesan dan adaptasi dapat dibuktikan dengan cara sekolah terus memperbaharui prosedur yang ada yang pada sebelumnya AKL hanya ada *Program Alfamart Class* dan pada tahun 2017 AKL menambah *Program Class* baru yaitu *Program Matahari class*.

Semangat kerja, Semangat kerja dapat dilihat dari kerja keras tim dan juga dengan adanya program *Alfamart Class* ini tidak hanya lulusan *Program Alfamart class* saja yang mau mendaftar kerja di PT Alfamart, tetapi disini semangat kerja juga ada kurangnya contohnya guru pengawas atau pendamping pada saat siswa melakukan tugas piket di *Busnies Centter* disini guru pendamping atau pengawas tidak mengawasi sepenuhnya jadi tidak tau siswa tersebut melakukan sesuai dengan kegiatan disini juga ditemukan siswa apabila tidak sedang melakukan kegiatan apapun menjadi mengantuk dan bosan. Motivasi, motivasi dapat dilihat dari banyaknya siswa yang ingin mendaftar di *program Alfamart Class* maupun membuat siswa termotivasi dengan adanya *program Alfamart Class* ini.

Namun, didalam penerapan suatu program yang dikatakan efektif itu bukan berarti tidak memiliki kelemahan. Berikut kelebihan dan kelemahan yang dapat disimpulkan oleh peneliti terkait tentang pelaksanaan *Program Alfamart Class* sebagai sistem pembelajaran terhadap kesiapan kerja di SMK Negeri 1

Geger Kabupaten Madiun. Kelebihan dari Program *Alfamart Class* antara lain yaitu, dapat memberikan lulusan yang memiliki potensi dalam bidangnya, dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi lulusan-lulusan SMK Negeri 1 Geger, memberikan pengalaman bagi peserta didik agar siap memasuki dunia kerja, serta mempersiapkan kesiapan kerja siswa dalam mental, fisik dan tanggung jawab dan bekerja.

Adapun Kekurangan dari Program *Alfamart Class* antara lain yaitu : dengan adanya program alfamart class ini siswa di berikan jadwal untuk menjaga piket business center 1 hari full itu artinya siswa tidak dapat mengikuti pelajaran, tidak efisiennya jadwal piket yang diberikan kepada peserta didik. Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dibuktikan dengan kurangnya pengawasan dari guru pendamping membuat siswa kadang apabila tidak mempunyai kegiatan menjadi merasa mengantuk dan bosan, lulusan ada yang tidak mau bekerja di PT Alfamart karena ingin meneruskan ke perguruan tinggi, serta lulusan biasanya ada yang tertarik bekerja di perusahaan lain daripada di PT Alfamart.

## **Kesimpulan**

Siswa yang ikut *Program Alfamart Class* dan yang tidak mengikuti *Program Alfamart Class* memiliki keuntungan tersendiri dan dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan indikator kesiapan kerja dengan mudah, karena sebelumnya mereka sudah dibekali mulai dari praktik belajar di *Business Centter* dan juga Prakerin di Alfmart. Siswa yang tidak masuk *Program Alfamart Class* harus mulai dari awal lagi harus mempelajari prosedur-prosedur yang ada di Alfamart. Sehingga siswa yang masuk *Program Alfamart Class* lebih memiliki kesiapan kerja dibandingkan dengan yang tidak mengikuti *Program Alfamart Class*.

Keterbatasan penelitian ini adalah guru yang bersangkutan sulit untuk diwawancarai, peserta didik ada yang tidak mau diwawancarai, dan keterbatasan waktu yang dilakukan oleh peneliti sehingga kurang dalam mewawancarai alumni. Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya mengambil objek penelitian lainnya yang mengadakan program *Alfamart Class* untuk pebandingan sehingga mengetahui program tersebut benar – benar efektif atau tidak untuk menunjang kesiapan kerja siswa atau pun lulusan yang ada di Kabupaten Madiun.



## Referensi

- Edam, Pangemanan, & Kairupan. (2018). Efektivitas Program Cerdas Command Center Sebagai Media Informasi Masyarakat Dalam Rangka Pelayanan Publik. *Jurusan Ilmu Pemerintah*, 1(1), 1–10.
- Ideal. (2019). Efektivitas Kinerja PPID Pada Sekretariat DPRD kota. *Ilmu Administrasi Negara*, 1(2), 218–226.
- Jibril. (2017). Efektivitas Program Perpuseru. *Universitas Airlangga*, 6(2), 1–8.
- Kurniawan, Iskandar, & Hernawan. (2019). Efektivitas Program Pelatihan Keterampilan Berbasis Masyarakat ( KK Miskin ) Oleh Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi The Effectiveness Of Community ( Poor Family ) -Based Skill Training Program By The Local Office Of Manpower And. *Ilmu Sosial Dan Politik*, 10(April), 1–10.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, & Fauzi. (2018). Efektivitas Program Bimbingan Kerja dalam Mengembangkan Life Skill Warga Binaan Penjara. *Keguruan Dan Ilmu pendidikan*, 2(2), 126–140.
- Suharsaputra. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama